**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kemampuan membaca pemahaman awal siswa sebelum adanya perlakuan atau sebelum digunakan metode CIRC dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat kurang. Dilihat dari hasil *pre test* siswa yangnilainya masih dibawah rata-rata. Penggunaam metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca pemahaman digunakan untuk mempermudah kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami bacaan cerita dengan saling bertukar pikiran atau pendapat dengan teman kelompoknya.
2. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji-t pada *post test* setelah perlakuan dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan 0,007<0,05 yang artinya p-value<nilai signifikansi, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti terdapat pengaruh dalam penerapan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita narasi. Kemudian Hasil akhir dari *post test* setelah perlakuan juga diperoleh rata-rata kelas eksperimen 75,54 dan kelas kontrol 70 maka 75,54>70, Sehingga rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* lebih besar dari menerapkan pembelajaran konvensional, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* meningkatkan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa atau dapat dikatakan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.
3. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* pada siswa kelas V SDN Sumuranja 1 dan 2 tahun ajaran 2016-2017, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya setiap sekolah mengupayakan pendidikan dan pelatihan bagi guru untuk mendapatkan pengetahuan metode yang inovatif serta yang bermakna ketika melakukan proses pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan kemampuan seorang pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga siswa menjadi lebih aktif dan lebih tertarik dalam pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif dan bermakna. Karena hal ini membuat siswa tidak mudah bosan dan tetap termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Hendaknya seorang guru mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, mulai dari perangkat mengajar, seperti: rpp, media dan metode yang digunakan agar suatu pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal.